

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Jembatan* karya Olyrinson pada bab I, II, dan III maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. latar belakang sosial masyarakat yang terjadi pada novel *jembatan* yang telah dianalisis ada di lingkungan masyarakat melayu yang terdapat di Kabupaten Siak yaitu berada di pinggiran sungai Siak di sebuah terminal penyebrangan. maka dari itu penulis mengemukakan analisis latar belakang sosial yang terdiri dari (1) Penduduk Kabupaten Siak (2) Kondisi sosial masyarakat Siak pada saat itu (3) Letak geografis, pendidikan dan kehidupan beragama di Kabupaten Siak.
2. Jenis-jenis kemiskinan yang ditemukan dalam novel *Jembatan* karya Olyrinson yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural. Kemiskinan absolut di temukan berupa ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan papan untuk memenuhi tempat tinggal yang layak kebanyakan dari mereka hanya tinggal di gubuk-gubuk yang berukuran kecil dan sumpek dan ber dindingan triplek yang berada disepanjang aliran sungai Siak, ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan sandang seperti pakain yang layak, dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pangan tidak mampu memenuhi kebutuhan makan dan minum untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari . Kemiskinan relatif yang terdapat dalam novel ini adanya perbandingan kemampuan antar warga dalam pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup

sementara itu kemiskinan struktural yang disebabkan karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat yang mengakibatkan ketimpangan. Permasalahan mengenai mata pencaharian dan rumah-rumah warga yang akan digusur akibat adanya pembangunan yang menguntungkan sebelah pihak tanpa memperhatikan rakyat kecil yang kehilangan tempat tinggal dan mata pencarian.

3. Dalam novel *Jembatan* juga ditemukan beberapa upaya-upaya tokoh untuk terus bertahan hidup dari kemiskinan seperti menangkap ikan disungai, mencari buah-buahan di hutan untuk diperjual belikan guna memenuhi kebutuhan hidup selain itu novel *Jembatan* juga dapat menjadi media kritik kepada penguasa atau wakil rakyat untuk dapat memperhatikan masyarakat kelas bawah yang kehidupannya berada jauh dibawah garis kemiskinan.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis tentang gambaran kemiskinan dalam novel *Jembatan* karya Olyrinson menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian ini tentu hanya sebagian kecil dari berbagai hal yang diangkat dalam karya sastra. Maka penting adanya penelitian lebih lanjut mengenai novel *Jembatan* karya Olyrinson ini dengan kajian yang lebih luas, guna melihat fenomena lain yang terdapat dalam novel tersebut.